

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TIPE *LEARNING CONTRACT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS GEOGRAFI DI
SMP NEGERI 3 X KOTO SINGKARAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:

**NOVILA DWI YUTRI HAFANI
11665/2009**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI


PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *AKTIF LEARNING*
TIPE *LEARNING CONTRACT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS GEOGRAFI
DI SMP NEGERI 3 X KOTO SINGKARAK

Nama : Novila Dwi Yutri Hafani
NIM/BP : 11665/2009
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

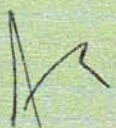
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Azman, M.Si
NIP. 19570919 198003 1 004

Pembimbing II



Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830126200812 2 002

PENGESAHAN


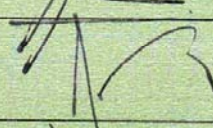
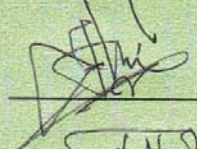
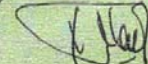
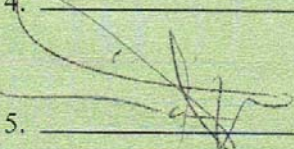
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Strategi *Aktif Learning Tipe Learning Contract* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak

Nama : Novila Dwi Yutri Hafani
NIM/BP : 11665/2009
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	1. 
Sekretaris	: Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	2. 
Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	3. 
Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	4. 
Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	5. 

ABSTRAK

Novila Dwi Yutri Hafani. 11665/09: Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Aktif Learning Tipe Learning Contract* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPS Geografi, minimnya peran siswa dan didominasi oleh pembelajaran. Kelas pembelajaran terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa berpartisipasi aktif dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Salah satunya strategi pembelajaran *aktif learning tipe Learning Contract*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi *Aktif Learning tipe Learning Contract* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak yang berjumlah 126 orang yang terdiri dari 6 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas VIII_b dan VIII_c masing-masingnya berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembar tes. Jenis data dalam penelitian ini hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbandingan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 81,3 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 72,7. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} 3,00 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t tabel 2,021 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan strategi pembelajaran *Aktif Learning Tipe Learning Contract* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII Di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Aktif Learning* Tipe *Learning Contract* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMPNegeri 3 X Koto Singkarak”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Drs. Azman, M.Siselaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP
4. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

5. Dekan Staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah mengeluarkan surat izin penelitian
6. Kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah SMPNegeri3 X Koto Singkarak
7. Ibu Nurjanah selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMPNegeri3 X Koto Singkarak yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta, abang dan adikku yang telah memberikan dukungan berupa moral, material, perhatian dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga menyelesaikan studi ini.
9. Buat rekan-rekan yang memberikan dorongan dan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan BP 2009 yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	12
B. Strategi Belajar Mengajar	14
C. Teori Belajar Yang Mendukung <i>Aktif Learning</i>	18
D. Strategi Pembelajaran Kontrak Belajar (<i>Learning Contract</i>)	24
E. Langkah-langkah Pembelajaran Kontrak Belajar	28
F. Hasil Belajar.....	29
G. Pembelajaran Geografi.....	31
H. Pembelajaran Konvensional.....	33
I. Kerangka Konseptual.....	36
J. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Rancangan Penelitian.....	40
C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel, Data dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Prosedur Penelitian	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	54
1. Data Hasil Belajar Sisiwa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Learning Tipe <i>Learning Contract</i>	55
2. Data Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Learning Contract</i>	57
B. Analisis Data	59
C. Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	----

LAMPIRAN	69
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Pada Semester 1 Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	40
3. Data jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak Tahun Pembelajaran 2013/2014.....	41
4. Sampel Penelitian.....	42
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	50
6. Perlakuan yang diberikan pada Kelas Sampel.....	52
7. Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Geografi Kelas Eksperimen.....	55
8. Distribusi Data Nilai Hasil Belajar Geografi Kelas Kontrol.....	57
9. Perbandingan hasil belajar IPS Siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.....	58
10. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kontrak Belajar (<i>Learning Contract</i>)	27
2. Kerangka Konseptual	37
3. Grafik Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen	56
4. Grafik Histogram Distribusi Data Nilai Kontrol.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus dan Sistem Penilaian	69
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	72
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	78
4. Kisi-kisi Soal.....	84
5. Soal Evaluasi.....	85
6. Lembaran Jawaban.....	89
7. Kunci Jawaban	90
8. Kontrak Belajar	91
9. Tabel Analisis Indeks Kesukaran.....	92
10. Tabel Analisis Daya Pembeda	93
11. Tabel analisis Uji Validitas	94
12. Tabel Persiapan Reliabilitas Tes	96
13. Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....	98
14. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda	101
15. Konversi Nilai Tiap Butir Soal Evaluasi Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VIII di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak	103
16. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII b SMP Negeri 3 X Koto Singkarak (Kelas Eksperimen).....	104
17. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII c SMP Negeri 3 X Koto Singkarak (Kelas Kontrol)	105
18. Nilai Hasil Belajar IPS Geografi Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor Urut Siswa	106

19. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen (VIIIb) dan Kelas Kontrol (VIIIc) di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak	107
20. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) dari Nilai Siswa yang Belajar Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Learning Tipe <i>Learning Contract</i> Kelas VIII B (Eksperimen) di SMPNegeri3 X Koto Singkarak	109
21. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) dari Nilai Siswa yang Menggunakan Pembelajaran Konvensional Kelas VIII C (Kontrol) di SMPNegeri3 X Koto Singkarak.....	110
22. Uji Homogenitas	111
23. Uji Hipotesis (t-tes).....	113
24. Tabel Nilai z.....	114
25. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	115
26. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	116
27. Tabel Distribusi t.....	117
28. Tabel Nilai r Product Moment	118
29. Dokumentasi Penelitian	119

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dunia pendidikan diharuskan untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih karena pendidikan yang merupakan kebutuhan yang paling penting bagi manusia, apalagi pada masa sekarang ini yang terus mengalami perkembangan. Pendidikan dijadikan manusia sebagai alat untuk mengembangkan diri karena kunci pembangunan sebuah bangsa adalah pendidikan, sebab dengan pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang bersifat universal, yang berlaku dalam kehidupan manusia di seluruh dunia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat baik bagi diri manusia itu sendiri maupun bagi bangsanya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan. Dalam peningkatan mutu pendidikan banyak hal yang terkait di dalamnya antara lain: kurikulum, guru, peserta didik, sarana dan prasarana. Guru merupakan fasilitator akan merancang proses pembelajaran serta menentukan bagaimana hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dalam melakukan proses pembelajaran seorang guru harus dapat menggunakan strategi, metode dan media yang tepat agar

tujuan pembelajaran dapat dicapai, maka pendidik dalam proses pembelajaran bukan sekedar menyampaikan materi saja tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan organisator. Oleh karena itu seorang pendidik di tuntut mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan model pembelajaran yang beragam.

Kompetensi baru dapat tercapai dengan baik apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Kondisi ini juga berlaku dalam proses pembelajaran Geografi. Tujuan pembelajaran ini menuntut keterlibatan yang lebih besar dari siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penerapan sebuah strategi pembelajaran aktif adalah strategi yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dengan strategi ini peserta didik dapat menggunakan kemampuan otak mereka tanpa harus dipaksa.

Seorang pendidik harus mampu untuk merangsang agar peserta didik mampu menampilkan potensi-potensi yang dimiliki siswa, betapa pun sederhananya. Karena siswa pada hakekatnya memiliki potensi atau kemampuan yang belum terbentuk secara jelas. Pendidik dapat menumbuhkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik sesuai dengan taraf perkembangannya, sehingga mereka memperoleh konsep.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti pada tanggal 12 oktober 2013 dengan guru mata pelajaran geografi dan beberapa orang siswa SMP Negeri 3 X Koto Singkarak , peneliti melihat beberapa fenomena bahwa masih didapatkan hasil belajar geografi siswa yang masih rendah dalam ujian

tertulis. Terlihat dari nilai siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto singkarak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, dimana KKM untuk mata pelajaran geografi adalah 78. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Pada Semester 1 Kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak

Kelas	Jumlah siswa	Nilai	Keterangan
VIIIa	26 orang	84,8	Tuntas
VIIIb	20 orang	57,0	Tidak tuntas
VIIIc	20 orang	51,0	Tidak tuntas
VIII d	21 orang	79,4	Tuntas
VIIIe	20 orang	78,4	Tuntas
VIII f	19 orang	87,2	Tuntas

Sumber:Daftar nilai guru geografi kelas VIII Semeter Juni-Desember SMP Negeri 3 X Koto Singkarak tahun ajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel di atas didapatkan gambaran bahwa nilai rata-rata berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 18 November 2013 dengan guru mata pelajaran Geografi di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester mata pelajaran geografi di kelas VIII belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yaitu 78. Belum tercapainya KKM pada hasil belajar mata pelajaran geografi diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain dari segi siswa yaitu, minimnya aktifitas pembelajaran di kelas dan motivasi siswa kurang baik dalam pembelajaran geografi. Hal ini terlihat dari motivasi siswa yang kurang baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa tidak mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dipahami, siswa malas membaca dan mencari jawaban apabila ditugaskan mengerjakan soal latihan dalam modul, siswa tidak mengulang dan membaca materi yang akan dipelajari,

sehingga siswa tidak menguasai materi pelajaran yang bersifat deklaratif yang terlihat dari kurangnya keikutsertaan siswa dalam pembelajaran dan jawaban yang diberikan siswa ketika diadakan kuis, latihan, ulangan harian dan ujian tengah semester tidak maksimal.

Mata pelajaran IPS Geografi di SMP diberikan kepada siswa selama 2 jam pelajaran, yaitu 2 kali dalam seminggu. Mata pelajaran ini sering dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit karena banyaknya materi yang disampaikan secara lisan atau secara teori yang lebih diutamakan karena didalam mata pelajaran geografi ini tidak ada praktek melainkan banyaknya teori yang mengkaji tentang ilmu yang mempelajari lokasi serta persamaan dan perbedaan (variasi) keruangan atas fenomena fisik dan manusia di atas permukaan bumi.

Sebelum pelajaran dimulai sebagian siswa sudah terlihat malas, karena bosan dengan istilah dan materi yang akan mereka hadapi sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa hanya berperan sebagai penerima ilmu yang diberikan guru karena kurangnya aktifitas siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran, apalagi jika dalam pelaksanaan PBM juga kurang ditunjang oleh suasana belajar yang menyenangkan, baik yang disebabkan oleh pendekatan dan strategi pembelajaran yang diinginkan maupun oleh gaya guru itu sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran.

Agar mata pelajaran ini menarik dan menyenangkan bagi siswa untuk mengikutinya serta siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan

dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Untuk itu guru harus berusaha untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa salah satu caranya adalah dengan menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran yang menarik seperti penggunaan strategi, metode atau teknik sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk berfikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Selain itu, melalui pemilihan strategi pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran IPS geografi.

Dilihat dari fenomena yang terjadi di sekolah tempat proses belajar mengajar yaitu masih kurangnya minat siswa dalam belajar geografi dan metode yang digunakan masih konvensional sehingga siswa merasa jenuh untuk belajar dan hasil belajar siswa juga masih rendah, untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti bermaksud untuk menerapkan strategi yang cocok untuk pembelajaran di atas adalah strategi pembelajaran *aktif learning* tipe *learning contract* di mana strategi ini menuntun siswa untuk lebih aktif dalam belajar serta menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dengan adanya perjanjian antara siswa dan guru sehingga pembelajaran lebih terstruktur yaitu siswa dapat menempatkan antara isi perencanaan dengan prosesnya.

Hal ini juga terjadi pada SMP Negeri 3 X Koto Singkarak, berdasarkan wawancara pertama peneliti di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak dengan salah seorang siswi dan ia mengatakan bahwa mata pelajaran geografi ini adalah mata pelajaran yang membosankan, karena guru mata pelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu, berdasarkan observasi peneliti dalam rangka untuk meninjau tempat yang akan digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak peneliti melihat bahwa kurangnya penggunaan media pada saat proses belajar mengajar berdampak pada hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan harapan.

Permasalahan tersebut juga diakibatkan karena, selama proses pembelajaran kegiatan siswa hanya mendengar, menyaksikan dan mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis, sehingga materi yang diajarkan sulit mereka pahami. Pada pertemuan berikutnya, siswa cenderung melupakan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan ketika guru menjelaskan, siswa kebanyakan berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini diperkirakan karena mereka tidak paham dengan materi yang diajarkan. Apabila siswa diberikan beberapa pertanyaan atau latihan, kebanyakan siswa belum mampu menyelesaikan dan mereka lebih memilih menyalin atau mencontoh yang dibuat temannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah strategi pembelajaran *aktive learning*. Dalam strategi pembelajaran *aktive learning* lebih membantu peserta didik untuk menguji perasaan-perasaan, nilai-nilai dan perilaku

mereka. Proses belajar secara aktif akan membantu siswa menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode konvensional.

Kita tahu bahwa peserta didik belajar paling baik dengan cara merancang strategi khusus dan praktis yang dapat digunakan untuk hampir semua materi pelajaran. Strategi ini dirancang untuk memeriahkan ruang kelas dan beberapa dari strategi yang digunakan dalam pembelajaran sangat menyenangkan dan beberapa lainnya mengarah pada hal yang serius tetapi semuanya dimaksudkan untuk mendalami kegiatan belajar dan ingatan. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *aktif learning* tipe *learning contract* yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Diantaranya dengan cara membangkitkan motivasi siswa dalam mempelajari IPS geografi. *Learning Contract* adalah salah satu bentuk kesepakatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk belajar karena dengan adanya kontrak belajar ada kesepakatan antara dua pihak yang saling menguntungkan dan siswa termotivasi untuk belajar dan mendapatkan point dari pekerjaannya selama dalam belajar dan bagi guru perasaan senang jika semua muridnya berhasil dengan nilai yang memuaskan.

Untuk lebih lanjutnya tentang *Learning Contract* adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Strategi ini dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun luar kelas. Dalam kontrak belajar setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran mendapatkan nilai dari guru sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka berusaha untuk mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya.

Penggunaan strategi ini diharapkan dapat mengembangkan ide-ide siswa dalam menyelesaikan suatu materi yang diinginkan untuk dipelajari dan dikerjakan secara independen. Hal ini dapat mendorong siswa meningkatkan belajar aktif dan mengetahui pemahamannya terhadap isi pelajaran. Sehingga siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya.

Guna memperbaiki keadaan yang dikemukakan di atas penulis melakukan suatu penelitian tentang upaya untuk perbaikan mutu pembelajaran dengan cara menentukan strategi atau metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran agar bisa menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan dampaknya terhadap hasil belajar. Dan Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Learning Contract* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses belajar mengajar masih terfokus pada guru, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran.
2. Belum adanya variasi strategi atau metode mengajar yang dilakukan guru.
3. Dalam mengikuti mata pelajaran IPS Geografi aktivitas siswa masih rendah.
4. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Geografi masih rendah.
5. Pada proses pembelajaran guru tidak menggunakan media yang menarik.
6. Guru masih terfokus pada satu metode saja sehingga membuat siswa bosan belajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Learning Tipe Learning Contract* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Di SMP Negeri 3 X Koto Singkarak ditinjau dari masih rendahnya hasil belajar siswa dan strategi/ metode yang digunakan masih metode konvensional.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah pengaruh penggunaan strategi *active learning* tipe *learning contract* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi siswa SMP Negeri 3 X Koto Singkarak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP Negeri 3 X Koto Singkarak pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan strategi *Learning Contract* dengan hasil belajar yang tidak menggunakan strategi *Learning Contract* terhadap pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Penulis; sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Guru; khususnya guru IPS Terpadu, agar dapat menciptakan strategi pembelajaran yang dapat menjembatani proses pengajaran yang membosankan menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan.

3. Peneliti; bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan.
4. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemilihan strategi atau metode pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.